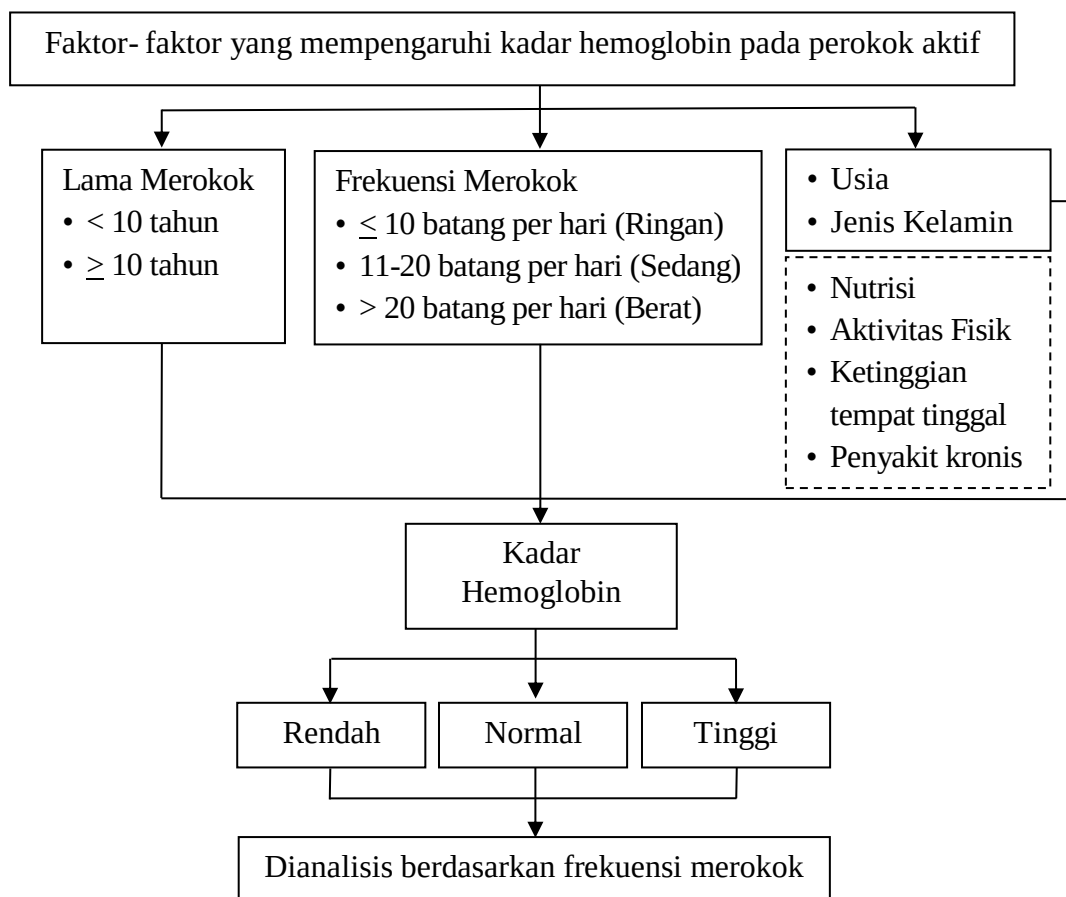


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini dibentuk berdasarkan landasan teori yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka sebelumnya. Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Keterangan gambar

- : Dilakukan penelitian
- : Tidak dilakukan penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep

1. Penjelasan kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan, perokok aktif merujuk kepada individu yang secara teratur mengonsumsi rokok batang. Kebiasaan ini dapat berdampak pada kadar hemoglobin. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat hemoglobin mencakup usia, jenis kelamin, frekuensi merokok, dan lama merokok. Kadar hemoglobin diukur menggunakan metode *cyanmeth*, hasilnya diklasifikasikan menjadi rendah, normal, atau tinggi, yang kemudian dianalisis berdasarkan frekuensi merokok.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada konsep yang mencakup beragam nilai yang dapat bervariasi. Dalam konteks penelitian, pentingnya merumuskan variabel menjadi sangat signifikan karena kualitas pengumpulan data atau pengukuran sangat tergantung pada kemampuan untuk dengan jelas merumuskan variabel penelitian, sebagaimana dinyatakan dalam (Nasution, 2017).

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu frekuensi merokok pada perokok aktif.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

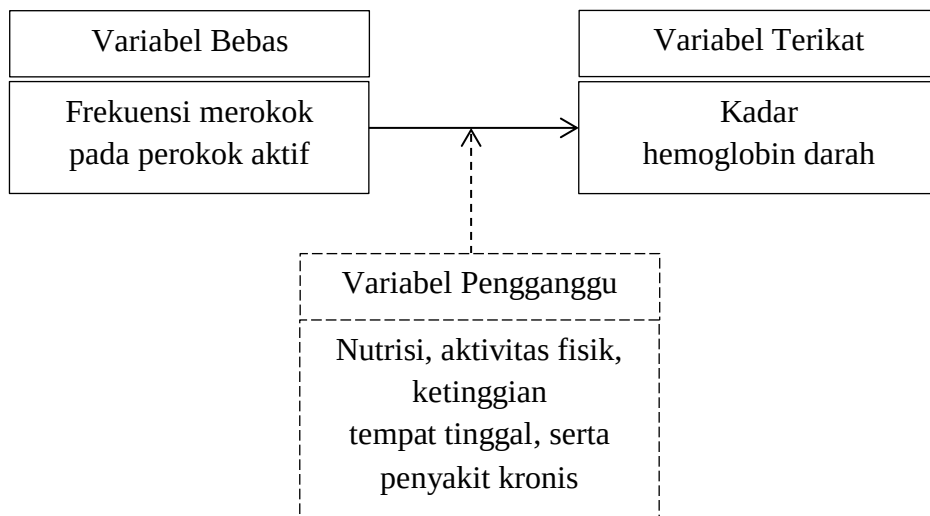
Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu kadar hemoglobin darah.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan hemoglobin darah yaitu nutrisi, aktivitas fisik, ketinggian tempat tinggal, serta penyakit kronis.

2. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Hemoglobin merupakan protein utama dalam tubuh manusia yang bertugas mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh,, dan juga dalam membawa karbondioksida dari jaringan ke paru-paru. Kadar hemoglobin dalam darah diukur dan dinyatakan dalam satuan g/dL.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode <i>cyanmet-hemoglobin</i>	Rasio

1	2	3	4
Frekuensi Merokok	Frekuensi merokok merupakan jumlah rokok batang yang dihisap setiap hari (Tambunan, dkk, 2020). a. < 10 batang per hari (perokok ringan) b. 11-20 batang per har (perokok sedang) c. > 20 batang per hari (perokok berat)	Kuesioner	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

- H1 : “Terdapat perbedaan kadar hemoglobin darah berdasarkan frekuensi merokok pada perokok aktif di Banjar Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”.
- H0 : “Tidak terdapat perbedaan kadar hemoglobin darah berdasarkan frekuensi merokok pada perokok aktif di Banjar Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”.